

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian lapangan dengan fokus pada pengumpulan data dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin. Pendekatan ini dilakukan melalui survei yang dilaksanakan di kedua kampus tersebut untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan Penelitian. Teknik yang diterapkan adalah penyusunan kuesioner yang disebarakan kepada responden untuk menggali data terkait variabel yang sedang diteliti, seperti kondisi keuangan, pengetahuan, dan motivasi, terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Metode ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam dari perspektif mahasiswa terkait topik Penelitian ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam (Aiman *et al.*, 2022) , pendekatan kuantitatif adalah metode Penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, dan dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah secara nyata atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, yang diterapkan pada populasi

dan sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen Penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif ini digunakan oleh penulis untuk memahami pengaruh kondisi keuangan, pengetahuan, dan motivasi terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di UIN Antasari Banjarmasin, yang terletak di Jl. A. Yani Km. 4,5, RW. 5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70235, dan di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Jl. Brigjen Hasan Basri, Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa di kampus tersebut untuk menggali lebih dalam pengaruh kondisi keuangan, pengetahuan, dan motivasi, terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Metode survei akan digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari responden di lokasi ini, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang topik Penelitian ini di konteks kampus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin dan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang melakukan investasi di pasar modal

syariah. Karena jumlah mahasiswa investor di pasar modal syariah dari kedua universitas tersebut tidak diketahui secara pasti, maka populasi dalam penelitian ini digolongkan sebagai populasi tak diketahui atau tak terhingga. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow sebagaimana dikutip oleh (Sugiyono, 2023) untuk populasi yang tidak diketahui.

Adapun rumus Lemeshow yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = (Z^2 \times p \times (1 - p)) / d^2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = nilai Z (untuk tingkat kepercayaan 95%, $Z = 1,96$)

p = proporsi populasi (jika tidak diketahui, digunakan 0,5)

d = margin of error (tingkat kesalahan, biasanya 0,1 atau 10%)

Perhitungan:

$$n = (1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)) / 0,1^2$$

$$n = (3,8416 \times 0,5 \times 0,5) / 0,01$$

$$n = (3,8416 \times 0,25) / 0,01$$

$$n = 0,9604 / 0,01$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden. Dengan demikian, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 96 mahasiswa dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan Universitas

Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang sedang berinvestasi di pasar modal syariah.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik non-probability sampling di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus yang telah ditetapkan oleh penulis. Kriteria tersebut adalah mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang sudah melakukan investasi di pasar modal syariah. Karena jumlah pasti mahasiswa yang memenuhi kriteria ini tidak diketahui, maka seluruh mahasiswa yang memenuhi kriteria dan bersedia berpartisipasi dijadikan sampel penelitian. (Amelia *et al.*, 2023)

Untuk memastikan jumlah sampel yang cukup dan sesuai, penulis juga menggunakan pendekatan perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus Lemeshow, yang diterapkan ketika populasi tidak diketahui secara pasti atau dianggap tak terbatas (Sugiyono, 2023). Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah minimum sampel yang diperlukan adalah 96 responden, yang diambil dari mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian, teknik purposive sampling ini didukung oleh perhitungan kuantitatif agar jumlah sampel yang diperoleh memadai dan hasil penelitian lebih valid.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UIN Antasari dan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Banjarmasin. Responden yang dipilih adalah mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah.

Kuesioner disusun untuk mengukur variabel-variabel seperti kondisi keuangan, pengetahuan, motivasi, dan keputusan investasi. Selain itu, data juga mencakup identitas responden, seperti usia, jenis kelamin, perguruan tinggi, dan pengalaman investasinya. Penggunaan data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan reliabel. (Hardani *et al.*, 2020)

2. Sumber Data

Dalam Penelitian, sumber data mengacu pada tempat diperolehnya data. Penulis menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, maka sumber datanya disebut responden, yaitu individu yang menjawab pertanyaan Penulis secara tertulis atau lisan. Sumber informasi utama dalam Penelitian ini diperoleh dari responden, yaitu Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin yang mengisi kuesioner. Jumlah responden terdiri dari 60

mahasiswa UIN Antasari dan 36 mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat, sehingga total responden dalam penelitian ini adalah 96 orang..

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator

NO	Variabel	Indikator	Teori
1.	Kondisi Keuangan (X1)	1. Penggunaan dana 2. Pendapatan 3. Manajemen risiko 4. Perencanaan masa depan	(Warsono, 2024)
2.	Pengetahuan (X2)	1. Pemahaman dasar mengenai investasi, 2. pemahaman terkait pasar modal 3. pemahaman mengenai berbagai jenis instrumen investasi yang diperjualbelikan di pasar modal 4. pemahaman tentang tingkat risiko 5. pemahaman mengenai tingkat pengembalian (return) investasi	(Nisa dan Hidayati 2022)
3.	Motivasi (X3)	1. Motivasi muncul ketika terjadi perubahan dalam energi atau kekuatan yang terdapat dalam diri individu. 2. Motivasi dapat diidentifikasi melalui perasaan yang muncul, yang	(Pajar, 2017)

		kemudian mepengaruhi tingkah laku seseorang. 3. Motivasi tampak melalui tindakan atau respons yang diambil untuk mencapai satu tujuan.	
4.	Keputusan Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Y1)	1. Menggunakan Pendapatan untuk Investasi 2. Berinvestasi dengan Pertimbangan 3. Berinvestasi Menggunakan Intuisi/Perasaan 4. Waktu (The Time Factor)	(Hasanudin <i>et al.</i> ,2021)

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel Penelitian sebagai alat untuk mengukur. Penggunaan kuesioner dalam pengumpulan data dianggap efisien karena responden hanya perlu memilih jawaban dari pilihan yang sudah disediakan oleh Penulis, tanpa perlu merumuskan jawaban sendiri. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai pengaruh kondisi keuangan, pengetahuan dan Motivasi, terhadap keputusan mahasiswa perguruan tinggi di Banjarmasin untuk berinvestasi di pasar modal syariah.(Sahir, 2022)

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel, yang dijabarkan menjadi indikator-indikator. Dari indikator-indikator ini, dibuat pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan sebagai item dalam instrumen. Setiap item dalam instrumen dengan skala Likert memiliki pilihan jawaban dengan rentang dari sangat positif hingga sangat negatif, seperti:

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Setuju

Skala Likert yang digunakan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan jawaban yang telah disediakan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, seperti yang tercantum pada tabel di atas.

H. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2023), dalam Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metakulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan analisis data dalam Penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS versi 25. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kondisi Keuangan, Pengetahuan dan Motivasi, terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas atau kesalahan bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah kuesioner mampu mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner benar-benar relevan dan efektif dalam menggali informasi yang diinginkan, sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan akurat untuk keperluan Penelitian.

Dalam menentukan validitas sebuah item, dapat ditentukan dengan melihat nilai pearson correlation dan Sig. (2-tailed). Jika nilai pearson correlation lebih besar dari nilai r-kritis, item tersebut dianggap valid. Selain itu, jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, item tersebut juga valid. Sebaliknya, jika nilai-nilai ini tidak terpenuhi, item tersebut dianggap tidak valid. Nilai r-kritis bisa didapatkan dari tabel r atau melalui uji t. (Paramita *et al.*, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk memperoleh alat ukur (instrumen) data Penelitian yang dapat dipercaya keakuratannya, sehingga menghasilkan data yang benar-benar berkaitan dengan tujuan Penelitian. Selain itu, uji reliabilitas juga berfungsi untuk menilai konsistensi jawaban dari responden yang diukur menggunakan instrumen tersebut. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu instrumen Penelitian, semakin tinggi pula konsistensinya. Hal ini juga berlaku pada hasil uji yang dilakukan terhadap responden yang memberikan jawaban pada waktu yang berbeda; jika hasil jawaban tetap konsisten, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel

Nilai reliabilitas diperiksa dari hasil perhitungan pada output. Nilai alpha yang ditemukan harus dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Secara umum, jika nilai reliabilitas lebih besar dari 0,6, maka instrumen yang digunakan dianggap dapat diandalkan atau reliabel. (Soesana *et al.*, 2023)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mencakup analisis grafik dan uji statistik dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, hipotesis ditolak karena data tidak berdistribusi normal. (Sahir, 2022)

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas dapat diartikan sebagai adanya korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara variabel independen. Dalam sebuah model yang ideal, seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel independen tersebut. Kehadiran multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi memiliki varians yang tinggi, sehingga menyulitkan dalam mendapatkan estimasi yang tepat. Untuk mengidentifikasi multikolinearitas, dapat dilakukan analisis terhadap nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF berada di bawah angka 10, maka hal ini menunjukkan bahwa multikolinearitas yang ada tidak signifikan, dan model tersebut dapat dikatakan lolos dari uji multikolinearitas. (Paramita *et al.*, 2021)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa kesalahan (error) dalam model tidak dipengaruhi oleh variabel bebas. Untuk mengeceknya, biasanya digunakan grafik sebar (scatterplot) antara nilai prediksi dan sisa error.

Menurut Ghozali dalam buku (Indartini & Mutmainah, 2024)

- 1) Jika titik-titik di grafik membentuk pola tertentu misalnya seperti gelombang, melebar lalu mengecil, atau berpola teratur itu menandakan ada masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola, baik di atas maupun di bawah garis nol, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Dalam bahasa Inggris istilah ini disebut dengan multiple linear regression.¹³⁰ Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, apakah variabel X tersebut berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap variabel Y. (Indartini & Mutmainah, 2024)

Persamaan umum pada regresi linier berganda adalah.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Y = keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

a = Konstanta (nilai Y saat semua variabel independen = 0)

b = Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel

X_1 = Kondisi Keuangan

X_2 = Pengetahuan

X_3 = Motivasi

e = Error Term (Variabel Pengganggu)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cara untuk memeriksa apakah hipotesis yang telah dibuat sebelumnya benar. Tujuannya adalah untuk memastikan hipotesis tersebut benar sehingga hasilnya akurat. Ada dua jenis uji hipotesis: uji parsial dan uji simultan.

a. Uji Parsial (uji T)

Uji t digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut adalah dasar analisis yang digunakan dalam uji t.

1) Perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel

(a) Jika nilai $|t \text{ hitung}| \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

(b) Jika nilai $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Penentuan berdasarkan nilai signifikansi:

(a) Jika nilai signifikansi $\geq$ tingkat signifikansi (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

(b) Jika nilai signifikansi $<$ tingkat signifikansi (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini mengindikasikan apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen dalam konteks pengujian hipotesis menggunakan uji t. (Sahir, 2022)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh kolektif dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, dan sebaliknya.

Uji F simultan digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh kolektif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik ANOVA adalah metode pengujian hipotesis yang memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang dianalisis.

Keputusan dalam pengujian ini dibuat dengan melihat nilai F yang terdapat dalam tabel ANOVA, dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Ketentuan dalam uji F menurut Ghazali (Dalam Syaifuddin dan Saudi, 2022) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Syarifuddin & Saudi, 2022).

c. Uji Koefisien Determinansi (Adjusted R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) ini digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen memberikan penjelasan terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh bersama dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien ini mengukur persentase variasi dari variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model untuk menjelaskan variasi dari variabel terikat.

Dalam regresi linear sederhana, ini dikenal sebagai R Square, sedangkan dalam regresi linear berganda, kita menggunakan Adjusted R Square. Sebagai contoh, Adjusted R Square dalam regresi linear berganda menunjukkan seberapa besar persentase variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas dalam model, dengan mempertimbangkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. (Syarifuddin & Saudi, 2022)

I. Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut :

Masing-masing langkah Penelitian diuraikan secara rinci sebagai berikut :

1. Pendahuluan

- a) Studi literatur untuk memahami teori dan metode yang relevan dengan Penelitian ini, termasuk konsep tentang kondisi keuangan, pengetahuan, motivasi dan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
- b) Studi lapangan untuk mempelajari situasi dan kondisi keuangan, pengetahuan, motivasi dan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Perumusan Masalah

- a) Merumuskan masalah Penelitian berdasarkan analisis studi lapangan dan wawancara dengan mahasiswa.

3. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

- a) Mengumpulkan data kondisi keuangan mahasiswa, pengetahuan dan motivasi mereka tentang pasar modal syariah.
- b) Melakukan pengolahan data untuk menyiapkan data untuk analisis lebih lanjut.

4. Analisis

- a) Menganalisis data untuk mengetahui hubungan antara kondisi keuangan, pengetahuan, motivasi dan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
- b) Menggunakan metode statistik untuk mengukur pengaruh variabel independen (kondisi keuangan, pengetahuan dan motivasi) terhadap

variabel dependen (keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah)

5. Simpulan

- a) Menyimpulkan hasil analisis data dan mengidentifikasi temuan penting terkait dengan pengaruh tentang kondisi keuangan, pengetahuan, motivasi dan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

6. Saran

- a) Merumuskan saran-saran berdasarkan kesimpulan Penelitian untuk meningkatkan keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah, seperti program edukasi keuangan dan promosi investasi yang lebih efektif